

STRATEGI PENDIDIKAN

Strategi Pendidikan Kontekstual

Dosen Pengampu : Margaretha karolina sagala,S.T.,M.Pd



Anggota



Nama : Fikri Ibnu Fauzan
NPM : 2253025001



Nama : Rina Asmi
NPM : 2213025015



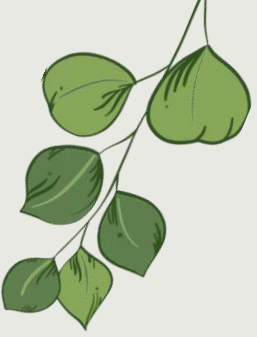
Nama : Wayan Deswita Sari
NPM : 2213025029



Nama : Diang Anggun Pratiwi
NPM : 2213025057



Point-point



1

Pengertian Pembelajaran Kontekstual

2

Sejarah Pembelajaran Kontekstual

3

Contoh pembelajaran Kontekstual :

4

Kelebihan dan Kekurangan

5

Kesimpulan



Pembelajaran Kontekstual itu apa ?



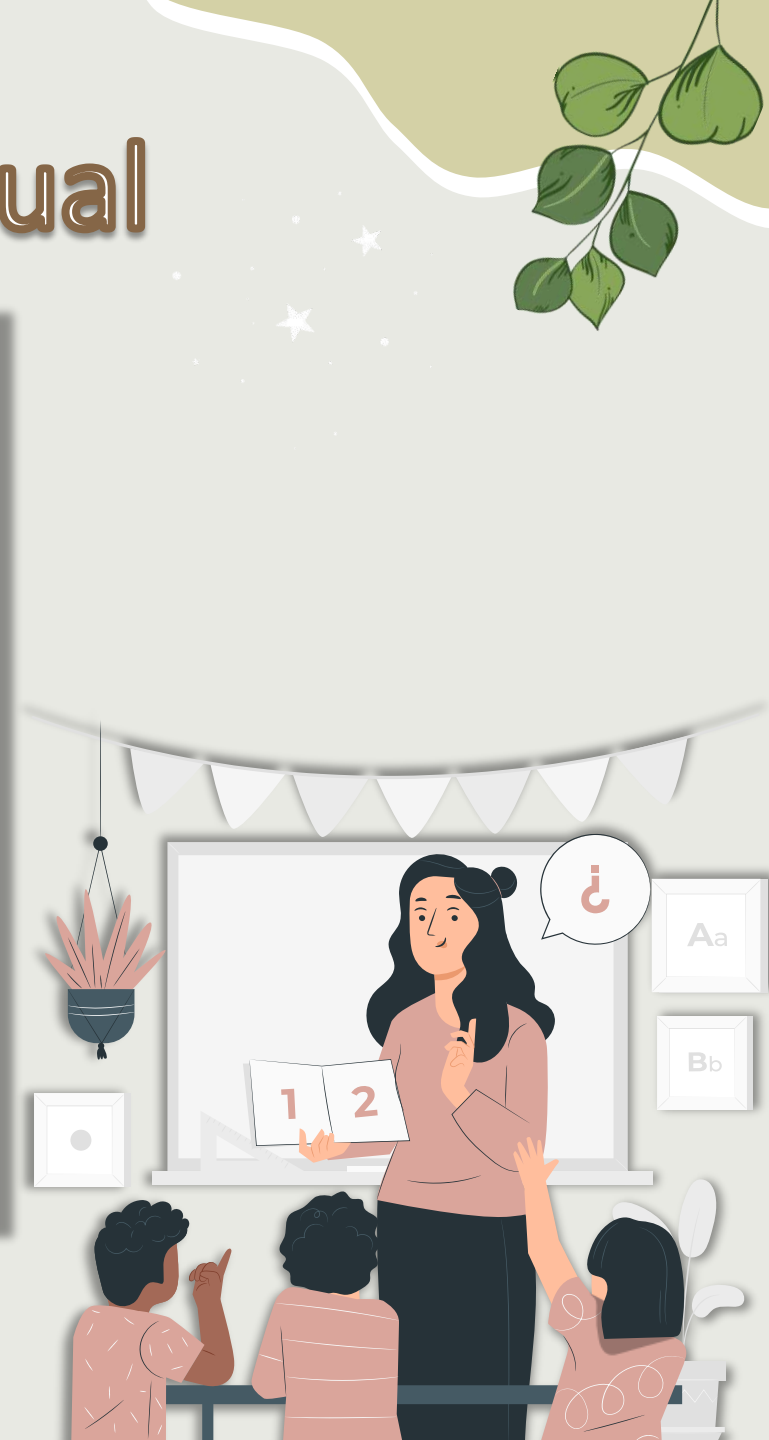
Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning /CTL) adalah suatu konsep pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan antara materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk menghubungkan dan menerapkan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran kontekstual merupakan proses pembelajaran yang holistik, yang berfokus pada pemahaman informasi dan mengkaitkannya dengan topik- topik lain sehingga terbangun kerangka pengetahuan.



Sejarah Pembelajaran Kontekstual

Penerapan pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Amerika Serikat bermula dari pandangan ahli pendidikan klasik John Dewey yang pada tahun 1916 mengajukan teori kurikulum dan metodologi pengajaran yang berhubungan dengan pengalaman dan minat siswa. Filosofi pembelajaran kontekstual berakar dari paham progressivisme John Dewey (Pendidikan harus terpusat pada anak bukannya memfokuskan pada guru atau bidang muatan.).



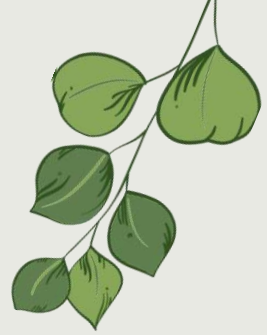
Contoh Pembelajaran Kontekstual



Guru mempraktikkan renang gaya kupu-kupu di hadapan para peserta didik.

Guru menampilkan gambar rangka manusia untuk menunjukkan bagian-bagian rangka manusia.

Guru membawa bahan ajar berupa perkecambahan untuk menunjukkan proses pertumbuhan biji.



Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran kontekstual Menurut Rahmadani, dkk (2022, hlm. 431-432)

Kelebihan

- Pembelajaran lebih bermakna dan nyata
- Pembelajaran akan menjadi lebih produktif

Kekurangan

- Dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual berlangsung.
- Jika seorang guru tidak bisa mengendalikan kelas maka kelas yang akan terbentuk adalah kelas yang kurang kondusif.
- Guru akan lebih intensif dalam membimbing.
- Guru memberikan perhatian lebih kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.



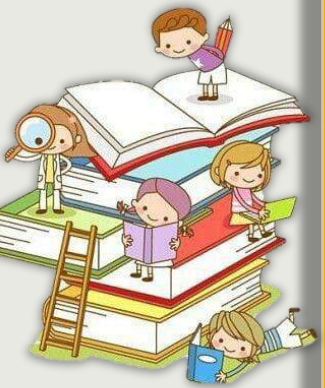
Kesimpulan



Pembelajaran Kontekstual memiliki arti sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata, mendorong siswa untuk menghubungkan dan menerapkan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Sejarahanya berasal dari pandangan John Dewey tentang pengalaman dan minat siswa. Model ini memanfaatkan prinsip konstruktivisme, menekankan penerapan dalam situasi nyata, serta melibatkan siswa dalam kerja sama, menemukan, dan bertanya.

Komponen utamanya meliputi konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian otentik. Model ini memiliki kelebihan dalam memberikan makna dan relevansi dalam pembelajaran, tetapi juga memiliki beberapa kelemahan seperti membutuhkan waktu yang lebih lama dan memerlukan perhatian intensif dari guru.





Terima Kasih

Any Questions?

